

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE,  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen**



Oleh:

**RAMADHANA PRATAMA PUTRA**

**2018210886**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA**

**2022**

Nama : Ramadhana Pratama Putra  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 14 Desember 1999  
NIM : 2018210886  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 18 Februari 2022

Tanggal: 18 Februari 2022



**Burhanudin, SE., M.Si., Ph. D**  
NIDN. 0719047701



**Dewi Ayu Wulandari, SE., MM**  
NIDN. 0719049201



***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY,  
LEVERAGE, ON STOCK RETURNS IN MANUFACTURING COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

Ramadhana Pratama Putra  
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya  
Email: [2018210886@students.perbanas.ac.id](mailto:2018210886@students.perbanas.ac.id)

***ABSTRACT***

*This research aims to test the influence of Profitability, Liquidity, Leverage on stock returns. The population and sample for this research are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The method used for sample selection was purposive sampling with a sample of 88 companies listed on the Indonesia Stock Exchange consecutively in the 2017-2021 period. The data analysis techniques used are descriptive analysis and multiple linear analysis. The research results show that the F Test of Return on Assets (ROE), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have no significant effect on Returns, the partial Profitability (ROE) test has no significant effect on Stock Returns, the partial test ( t test) Liquidity (CR) has no significant effect on Stock Returns, partial test ( t test) Leverage (DER) has no significant effect on Stock Returns in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange.*

**Keywords: Profitability (ROE), Liquidity (CR), Solvency (DER), Stock Return.**

**PENDAHULUAN**

Pasar modal adalah tempat untuk melakukan investasi yang banyak diminati oleh para investor. Pasar modal menurut Firmansyah & Purnamasari (2019) adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki uang dengan pihak yang membutuhkan melalui perdagangan efek. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan bahwa terjadi

kenaikan jumlah investor pasar modal yang sangat signifikan.

Ada pun investasi di pasar modal, dapat berupa investasi pada saham, reksadana, dan obligasi. Berinvestasi saham di pasar modal memiliki beberapa keuntungan bagi investor. Ada dua jenis pengembalian ketika berinvestasi di saham perusahaan adalah dividen dan *capital gain*.

Dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham dan berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah suatu keuntungan laba yang diperoleh dari investasi dalam surat berharga atau efek, seperti saham, obligasi atau dalam bidang properti, dimana nilainya melebihi harga pembelian. Investor mengharapkan return yang tinggi dari investasi yang dilakukannya, namun untuk mendapatkan return yang tinggi investor menghadapi risiko yang tinggi pula. Artinya semakin tinggi *return* yang diharapkan semakin tinggi risiko investasi. Berkembangnya sebuah perusahaan dari waktu ke waktu, biasanya akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Kenaikan harga ini dapat dimanfaatkan untuk menjual saham pada harga yang tentu.

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Hal ini juga sesuai dengan *Teori signaling* bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar (*signaling effect*), dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Return saham yang dicerminkan melalui harga saham perusahaan yang tinggi merupakan sinyal bagi para investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi return

seperti profitabilitas (Firmansyah & Purnamasari, 2019) , likuiditas (Firmansyah & Purnamasari, 2019), leverage (Sutriani, 2014).

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan suatu laba atau keuntungan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada di perusahaan (Firmansyah & Purnamasari, 2019). Suatu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja perusahaan itu dalam kondisi yang baik dalam memperoleh laba (Sutriani, 2014). Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik juga manajemen perusahaannya yang artinya investor akan menangkap sinyal baik dari perusahaan dengan harapan mendapat untung yang lebih tinggi dari perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap return saham (Firmansyah & Purnamasari, 2019; Sutriani, 2014)

Selanjutnya ada Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Likuiditas perusahaan yang baik dibuktikan dengan kemampuan untuk membayar utang-utangnya. Namun, jika perusahaan memiliki terlalu banyak likuiditas (*over likuiditas*), ini menunjukkan bahwa terlalu banyak uang dapat menumpuk di aset likuidnya sehingga akan meningkatkan risiko perusahaan. Peningkatan risiko ini akan memberikan sinyal kepada investor

bahwa harga saham perusahaan akan turun, sehingga mengakibatkan turunnya imbal hasil saham tersebut.

Menurut penelitian Firmansyah & Purnamasari (2019), penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dampak likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham. Penelitian Anis Sutriani (2014) menunjukkan hasil lain yakni likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Di sisi lain, penelitian Purba (2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Leverage merupakan ukuran perusahaan menggunakan pinjaman untuk aktivitasnya. Di sini, utang perusahaan memiliki sisi positif yang dapat meningkatkan return saham. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi akan dapat mengurangi pajak dari beban bunga sehingga laba bersih perusahaan akan meningkat. peningkatan laba merupakan sinyal positif bagi investor sehingga akan meningkatkan minat beli saham sehingga harga saham naik dan begitu pula return saham. Hasil tersebut sesuai dengan teori Modigliani dan Merton Miller (MM) dengan pajak dan *trade off theory* yang menyebutkan

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### ***Signaling Theory***

*Signalling theory* ini adalah suatu perilaku manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor yang relevan dengan pendapat manajemen tentang kapabilitas

bahwa pendanaan perusahaan dengan hutang akan memberikan manfaat berupa pengurangan pajak dari beban bunga begitu juga sebaliknya.

Perusahaan yang tingkat leverage tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak dalam kondisi yang bagus, karena resiko sumber dana yang berasal dari pinjaman juga semakin besar. Oleh karena itu lah Investor akan menghindari saham yang memiliki Leverage yang tinggi karena itu mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anis Sutriani (2014) bahwa leverage itu berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dan tidak sejalan dengan hasil peneliti Dewi & Sudiarta (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan pada *return* saham.

Dalam latar belakang ini peneliti ingin meneliti kembali faktor yang mempengaruhi Return Saham dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

perusahaan di masa depan (Rahmawati et al., 2014). Informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman memberi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut memberikan nilai positif, pasar diharapkan akan bereaksi setelah

menerima pengumuman tersebut. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *signal* yang baik (*good signal*) atau *signal* buruk (*bad signal*).

### **Trade-Off Theory**

Teori *trade-off* merupakan teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukarkan manfaat pajak atau hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Hutang yang optimal ditentukan berdasarkan pertimbangan antara biaya yang timbul karena adanya penggunaan hutang tambahan, apabila hutang masih dapat ditoleransi selama masa manfaat yang diberikan lebih besar daripada biaya akibat hutang tersebut. Jika biaya hutang terlalu tinggi, maka perusahaan disarankan tidak menambah hutang untuk menghindari risiko buruk, seperti potensi kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut perusahaan memiliki target rasio hutang kurang dari 100%. Jadi, suatu perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal jika pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang seluruhnya (Houston, 2019:100)

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Retrun saham**

Profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan (Firmansyah & Purnamasari, 2019).

Suatu perusahaan dengan *profitability* yang baik dapat di pastikan manajemen perusahaan tersebut juga baik. Sinyal tersebut di tangkap oleh investor sebagai sinyal baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, semakin banyak investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut maka return saham juga akan tinggi. (Sutriani, 2014).

Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Sutriani (2014) dan Firmansyah & Purnamasari (2019) profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap return

H1: Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Retrun saham**

Menurut Dewi (2018) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya yang akan jatuh tempo. Perusahaan dengan likuiditas yang bagus, berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang bagus untuk melunasi hutang jangka pendek di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, investor akan lebih tertarik untuk melakukan pembelian pada perusahaan itu. Sebaliknya Perusahaan yang likuiditasnya terlalu tinggi (*over liquidity*) juga mengindikasikan terlalu banyak dana menumpuk pada aset lancarnya yang mana hal tersebut dapat meningkatkan risiko bagi perusahaan. peningkatan risiko ini akan menjadi sinyal bagi investor sehingga harga saham perusahaan akan turun sehingga return saham juga akan turun. Penelitian Anis Sutriani (2014) mendapatkan hasil

berbeda bahwa liquidity berpengaruh negatif tidak signifikan pada return saham. Namun penelitian Purba (2019) menunjukkan hasil lain yakni likuiditas yang diukur menggunakan cash ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

H2: Likuiditas berpengaruh positif/negatif signifikan terhadap return saham

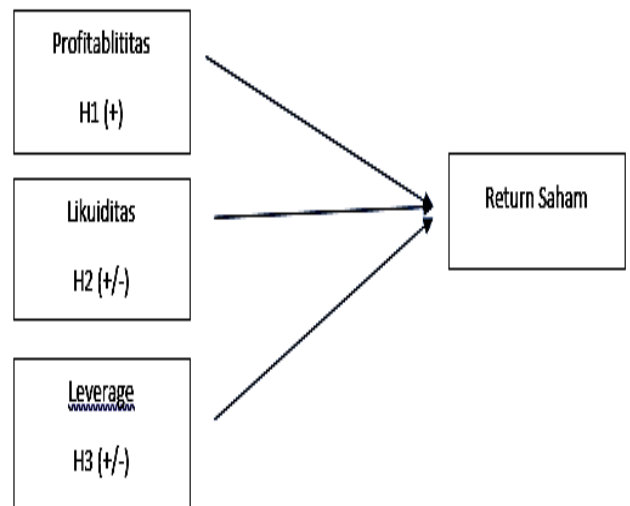
### Pengaruh Leverage Institusional Terhadap Retrun saham

Selanjutnya Rasio leverage berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam menjalankan usahanya dibiayai dengan menggunakan hutang. Hutang di satu sisi dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi dilain sisi tingkat utang yang besar dapat menambah risiko keterpurukan. Maka, perusahaan perlu mempertimbangkan hutang yang perlu dipinjam serta sumber untuk membayar hutang. Hutang yang tinggi menyebabkan tingginya bunga yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan (Firmansyah & Purnamasari, 2019), berkurangnya pajak dapat meningkatkan laba perusahaan selain itu penggunaan hutang dengan manajemen yang baik dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Oleh karena itu investor akan lebih berminat pada perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi sehingga harga saham menjadi naik demikian juga return sahamnya. Hasil tersebut sesuai dengan teori Modigliani dan Merton

Miller (MM) dengan pajak dan *trade off theory* yang menyebutkan bahwa pendanaan perusahaan dengan hutang akan memberikan manfaat berupa pengurangan pajak dari beban bunga begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi memperlihatkan keadaan perusahaan yang tidak baik. Hal itu menandakan suatu sinyal buruk bagi Investor dan investor juga akan menghindari saham yang memiliki Leverage yang tinggi karena itu mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

H3: Leverage berpengaruh negatif/positif signifikan terhadap return saham.

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen (Y) atau variabel yang dipengaruhi adalah pretun saham. Variabel independen (X) atau variabel yang mempengaruhi adalah profitabilitas, likuiditas, leverage.

### **Definisi Operasional Variabel Profitabilitas**

Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering dilakukan sebagai indicator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Dimensi konsep likuiditas antara lain (Firmansyah & Purnamasari, 2019):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **Likuiditas**

Menurut Firmansyah & Purnamasari (2019), likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* ialah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar. Rasio ini dapat memperlihatkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas :

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \\ &\times 100\% \end{aligned}$$

### **Leverage**

leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang. Menurut Sutriani (2014) hutang jangka panjang ialah kewajiban yang jatuh temponya tidak dalam masa satu periode atau satu siklus operasi. Hutang jangka panjang muncul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian aset tetap, menaikkan jumlah modal kerja ataupun melakukan perluasan usaha. Dalam penelitian ini leverage diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio leverage :

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \times 100\% \end{aligned}$$

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan teknik pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling untuk memperoleh hasil yang tepat. Kriteria sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan



keuangannya setiap tahun di Bursa efek Indonesia.

3. Perusahaan manufaktur yang memiliki ekuitas positif.

### Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Berdasarkan sumber tersebut data-data yang digunakan bisa di dapatkan pada laporan keuangan tahunan pada periode 2017-2021. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yang mana menggunakan teknik pengumpulan data yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co](http://www.idx.co)) tahun 2017-2021.

### Analisis Data Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum* (Imam Ghozali, 2018:19). Analisis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara umum variabel-variabel penelitian yaitu Profitabilitas (ROE), Likuiditas (*Current ratio*), Leverage (DER dan juga return saham

### Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independent (X) adalah profitabilitas menggunakan (ROE), selanjutnya likuiditas menggunakan (CR), Leverage menggunakan (DER)

terhadap variabel dependen (Y) yaitu *return* saham dengan menggunakan persamaan berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2CR + \beta_3DER + e$$

Keterangan :

Y = *Return* saham  
 $\beta_0$  = Koefisien Konstanta  
 $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$  = Koefisien Regresi Berganda  
ROE = *Return On Equity*  
CR = *Current ratio*  
DER = *Debt to Equity Ratio*

Analisis hipotesis yang digunakan adalah *Multiple Regression Analysis*, dimana untuk menguji pengaruh variabel dependen (X) yaitu Rasio profitabilitas, Likuiditas, Leverage pada variabel dependen (Y) yaitu return saham secara parsial dan simultan. sebagai berikut :

### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas (X) yang terdapat pada model *Multiple Regression Analysis* (MRA) secara signifikan mempengaruhi variabel terikat (Y). pada penelitian ini uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah Rasio profitabilitas, Likuiditas, Leverage secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen Rasio profitabilitas, Likuiditas, Leverage mempengaruhi return saham. Nilai R<sup>2</sup> antara nol dan

satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  semakin besar kemampuan Rasio profitabilitas, Likuiditas, Leverage dalam menjelaskan return saham.

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Digunakan untuk menguji apakah secara parsial Rasio profitabilitas, Likuiditas, Leverage yang terdapat dalam persamaan secara signifikan mempengaruhi return saham.

#### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.**

Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Jumlah populasi dari perusahaan pada penelitian ini terdiri 49 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria menjadi 14 perusahaan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021, perusahaan yang memiliki ekuitas positif selama periode 2017-2021 perusahaan yang tidak memakai kurs Rupiah selama periode 2017-2021

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	N	.00	1.45	.2608	.37038
CR	70	.02	5.84	2.0117	1.51667
DER	70	.20	5.29	1.4407	1.07337
RETURN	70	-.88	6.26	.2934	1.05847

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan nilai minimum variabel ROE dicapai oleh Sawit Sumbermas Sarana Tbk. sebesar 0.0030 dengan perbandingan nilai laba bersih yang lebih kecil daripada nilai ekuitas yaitu sebesar Rp 12,081,959 < Rp 4,068,567,272 pada tahun 2020. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dalam mengelola ekuitas yang dimilikinya kurang efisien, sehingga *return* yang diperoleh perusahaan lebih rendah dibandingkan perusahaan lain. Sedangkan nilai *maximum* variabel ROE dicapai oleh Sawit Sumbermas Sarana Tbk. sebesar 1.45 dengan laba bersih senilai Rp 7,163,536 pada tahun 2020. Hal ini berarti perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk. mampu mengelola ekuitas yang dimilikinya dengan efisien, sehingga *return* yang diperoleh lebih besar. Nilai *mean* dari variabel ROE adalah sebesar 0.2608 dengan standar deviasi sebesar 0.37038. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka dapat dikatakan ROE memiliki data yang heterogen (beragam).

Hasil Analisis deskriptif dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum variabel Current Ratio dicapai oleh Tunas Baru Lampung Tbk. sebesar 0,02 pada tahun 2017, hasil tersebut diperoleh dari perbandingan aset lancar dan liabilitas jangka pendek, dimana nilai dari aset lancar lebih kecil dibandingkan liabilitas jangka pendeknya, yaitu sebesar Rp 106,502 < Rp4,637,979. Sedangkan nilai maximum variabel Current Ratio dicapai oleh Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Sebesar 5.84 pada tahun 2018, hal tersebut diperoleh dari nilai aset lancar yang lebih besar yaitu sebesar Rp27,645,118 dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya, yaitu sebesar Rp4,732,868

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan Tunas Baru Lampung Tbk. pada tahun 2017 memiliki nilai rasio lancar yang rendah, sehingga menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. pada tahun 2018 memiliki nilai rasio lancar yang cukup tinggi, berarti perusahaan lebih

mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

Nilai mean dari variabel Current Ratio adalah sebesar 2.0117 dengan standar deviasi sebesar 1.51667 Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi, maka dapat dikatakan data bersifat homogen (tidak beragam), yang berarti Current Ratio mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas menunjukkan nilai minimum variabel DER dicapai oleh Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. sebesar 0,20 pada tahun 2018 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan ekuitasnya dibandingkan liabilitasnya sedangkan nilai maksimum pada variabel DER dicapai oleh perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk. sebesar 5.29 pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut banyak menggunakan liabilitasnya dibandingkan ekuitasnya. Nilai mean dari variabel DER sebesar 1.4407 sedangkan nilai standar deviasi pada variabel DER sebesar 1.07337. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi, maka dapat dikatakan data DER memiliki nilai representasi yang baik dari keseluruhan data.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas menunjukkan nilai minimum variabel Return Saham yang dicapai oleh Multi Bintang Indonesia Tbk. sebesar

-0.88 pada tahun 2019. Hal ini diartikan bahwa perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. mengalami penurunan minat investor untuk menanamkan dana diperusahaan tersebut, sehingga harga sahamnya mengalami penurunan yang mengakibatkan return saham yang dihasilkan juga mengalami penurunan dibandingkan dengan perusahaan lain. Sedangkan nilai maksimum variabel Return Saham dicapai oleh Unilever Indonesia Tbk. sebesar 6.26 hal ini berarti perusahaan Unilever Indonesia Tbk. mengalami peningkatan minat investor untuk menanamkan dana di perusahaan tersebut, sehingga mengakibatkan adanya kenaikan harga saham sehingga return saham yang dihasilkan mengalami peningkatan. Nilai mean dari variabel Return Saham 0.2934 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.05847. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka dapat dikatakan data Return Saham memiliki representasi yang buruk dari keseluruhan data

#### **Analisis Regresi Linier berganda**

Analisis uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel indepenen (X) yaitu ROE, CR, DER terhadap variabel dependen (Y) yaitu Return Saham. Berikut adalah hasil dari analisis uji hipotesis

$$\text{Return Saham} = 0,362 + 0.227 \text{ ROE} - 0,070 \text{ CR} + 0.009 \text{ DER} + e$$

**Table 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B	Std. Error	t <sub>hitung</sub>	sig.
(Constant)	0.362	0.390	0.929	0.357
ROE (X1)	0.227	0.369	0.617	0.539
CR (X2)	-0.070	0.102	-0.687	0.494
DER (X3)	0.009	0.114	0.061	0.952
<b>R Square (R<sup>2</sup>)</b>	0.022			
<b>F<sub>hitung</sub></b>	0.505			
<b>F<sub>table</sub></b>	2.742			
<b>sig.</b>	0.680			

Nilai konstanta dari persamaan tersebut menunjukkan variabel Return saham (Y) memiliki nilai 0,362 yang artinya jika variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) besarnya nol, maka variabel Return Saham memiliki nilai sebesar 0,362

Artinya setiap kenaikan variabel profitabilitas (ROE) sebesar satu satuan, maka akan menaikkan return saham sebesar 0.227 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Artinya setiap kenaikan variabel likuiditas (CR) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan return saham sebesar - 0,070 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Artinya setiap kenaikan variabel leverage (DER) sebesar satu satuan, maka akan menaikkan return saham sebesar 0.009 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

**Uji Simultan (uji F)**

Menurut tabel dapat dilihat bahwa F<sub>hitung</sub> sebesar 0.505 dengan tingkat signifikan sebesar 0.680. Selanjutnya menentukan F<sub>tabel</sub>

dengan tingkat 0,05 serta df1 = 3 dan df2 = 67, sehingga diperoleh F<sub>tabel</sub> = 2.742. Dapat diketahui bahwa nilai F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari nilai F<sub>tabel</sub> yaitu 0.505 < 2.742 dengan tingkat signifikan 0.680 > 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan secara simultan Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> yang ada pada kolom R<sub>square</sub> sebesar 0.022 maka kontribusi yang diberikan oleh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) secara simultan terhadap return saham sebesar 2,2 % dan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Menurut tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 0.617. Selanjutnya menentukan nilai t<sub>tabel</sub> dengan tingkat signifikan 0,05 dan df = 67, sehingga diperoleh t<sub>tabel</sub> sebesar 1,667. Menunjukkan bahwa hasil tersebut memiliki t<sub>hitung</sub> lebih kecil dari t<sub>tabel</sub> (0.617 < 1,667) atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0.539 > 0,05) yang berarti H<sub>0</sub>

diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Menurut tabel dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.687$ . Selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,025$  dan  $df = 67$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $1,996$ . Menunjukkan bahwa hasil tersebut memiliki  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0.687 < 1,996$ ) atau nilai signifikan lebih besar dari  $0,025$  ( $0.494 > 0,025$ ) yang berarti  $H_0$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Menurut tabel dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0.061$ . Selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,025$  dan  $df = 67$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $1,996$ . Menunjukkan bahwa hasil tersebut memiliki  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,680 < 1,996$ ) atau nilai signifikan lebih besar dari  $0,05$  ( $0.952 > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Koefisien determinasi parsial untuk mengetahui atau mengukur variabel independen yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) dan leverage (DER) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu return saham. Jika dilihat pada tabel nilai  $r^2$  bisa dilihat di tabel *Corelation partial* dan dijabarkan sebagai berikut:

1.  $R^2$  (ROE)  $0.111^2 = 0.0123$  yang artinya kontribusi ROA dalam mempengaruhi return saham sebesar  $1,232\%$

2.  $R^2$  (CR)  $0,128^2 = 0.016$  yang artinya kontribusi ROA dalam mempengaruhi return saham sebesar  $1.638\%$

3.  $R^2$  (DER)  $0.086^2 = 0.007$  yang artinya kontribusi ROA dalam mempengaruhi return saham sebesar  $0.739\%$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE paling mendominasi dalam mempengaruhi Return saham karena nilai  $r^2$  menunjukkan angka paling besar dibanding variabel independen yang lain yaitu sebesar  $1.638\%$ .

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Artinya kenaikan maupun penurunan tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Tumonggor, Murni dan Paulina (2017) menyatakan Variabel Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham menandakan bahwa perusahaan tidak dapat menjamin ekuitasnya dengan laba. Perusahaan yang masih berukuran kecil memiliki nilai ROE yang cenderung meningkat dengan cepat sejalan dengan peningkatan laba bersih (earning). Hal itu menyebabkan regresi linier dengan sample perusahaan yang mempunyai fase pertumbuhan yang berbeda memberikan hasil yang tidak signifikan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Anis Sutriani (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Artinya perubahan pada likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan return saham. Hasil tersebut mendukung peneliti dari Firmansyah dan Purnamasari (2017) berpengaruh tidak signifikan. Hal pengujian tersebut menunjukkan bahwa kenaikan CR akan menyebabkan penurunan return saham pada saham, karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan terjadinya overliquidity atau penumpukan pada aset lancar. Hal ini mengindikasikan mengindikasikan bahwa perusahaan kurang dapat mengelolanya dengan baik. Akan tetapi besarnya tingkat likuiditas bukan menjadi pertimbangan utama investor dalam melakukan investasi sehingga harga sahamnya tidak seberapa terpengaruh demikian juga return sahamnya. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dewi (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **Pengaruh Leverage terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan

terhadap return saham. Artinya perubahan leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil tersebut mendukung peneliti dari oktaviani dan komalasari (2017) yaitu Rasio solvabilitas merupakan rasio buat menilai kemampuan perusahaan buat membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek juga jangka panjang jika perusahaan dibubarkan. Semakin tinggi solvabilitas, perusahaan wajib semaksimal mungkin menaikkan labanya supaya bisa membiayai & membayar utang. Namun hasil peneliti ini tidak sejalan dengan Firmansyah dan Purnamasari (2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap return saham secara simultan maupun secara parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2017-2021. Berdasarkan kriteria sampel yang dibutuhkan terdapat 14 perusahaan selama periode 2017-2021. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F *Return On Asset* (ROE) , *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur selama periode 2017-2021 dan hanya mendapatkan 14 perusahaan manufaktur yang dijadikan objek penelitian.
2. Pada penelitian ini memiliki *R-square* dari

model penelitian hanya sebesar 2,2 % sehingga masih terdapat 97,8% variabel lain yang mampu mempengaruhi return saham.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka peneliti memberikan saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

##### 1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel ROE, CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya perusahaan mempertimbangkan faktor lainnya untuk mengoptimalkan return saham. seperti penelitian yang di lakukan oleh firmansari dan purnamasari (2019) menyatakan bahwa suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada saham

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan return sahamnya.

##### 3. Bagi Investor

Pada penelitian ini sebaiknya investor mempertimbangkan variabel lain untuk membeli maupun menjual saham seperti suku bunga



## DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, E. D., Surachman, S., & Djazuli, A. (2015). The effect of fundamental and technical variables on stock price (Study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics, Business, and Accountancy / Ventura*, 17(3), 345. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i3.356>
- BAREKSA. (2021). *Jumlah investor di pasar modal pada periode 2018-2021*. Bareksa.Com. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2021-08-10/dirut-ksei-uriep-budhi-p-jumlah-investor-per-6-agustus-589-juta-didominasi-milenial>
- Firmansyah, S., & Purnamasari, L. (2019). Pengaruh profitability, liquidity, leverage, dan interest rates terhadap stock return untuk LQ-45 Index. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 77-90. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1464>
- Houston, E. F. B. and J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*, Fifteenth edition. In Cengage Learning, Inc, Jakarta : Salemba Empat.
- Ika, D. L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Syariah dengan Tingkat Suku Bunga sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 134–146. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3254>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Rahmawati, N. D., Saerang, I. S., Rate, P. Van, Efendy, A., Dewi, P. D. A., Suaryana, I. G. N. A., Apandi, N., Hadiwijaja, R. D., Mardiyati, U., Ahmad, G. N., Putri, R., Thio Lie Sha, Rahayuningtyas, S., Suhadak, Handayani, S. R., Raipassa, C., Parengkuan, T., Saerang, I. S., Purnami, K. D. A., ... Houston, J. F. (2014). Analisis Pengaruh Der , Cr , Dan Roe Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1).
- Rochim, R., & Ghoniyah<sup>2</sup>, N. (2017). *Analysis on the Effect of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size and Return on Equity on Stock Return. International Journal of Islamic Business Ethics*, 2(3), 41. <https://doi.org/10.30659/ijibe.2.3.41-51>
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Investasi merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan . Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah da. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3172–3200. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/37966/24295>
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P., & Sudiarta, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>

Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>